



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 16 November 2021

Halaman: 2

Tribun Corner

Waspadai Tren Kenaikan Covid-19

ANGKA kasus harian Covid-19 di Tanah Air memang melandai. Namun jika dicermati, ada tren kenaikan. Bahkan di beberapa daerah, grafiknya mengalami kenaikan.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, Luhut Pandjaitan dalam beberapa kesempatan menyampaikan warning atas tren kenaikan tersebut.

Terbaru kemarin, dia menyebut upaya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat atau PPKM memang membuahkan hasil. Namun kenaikan angka positif Covid-19 terjadi di sejumlah daerah.

Di DIY misalnya, muncul kluster takziah yang kemudian memantik munculnya kluster pembelajaran tatap muka atau PTM.

Kemunculan sejumlah kluster Covid-19 menjadi bahan evaluasi Pemda DIY selama dua pekan penerapan PPKM Level 2.

Sekda DIY, Kadarmanta Baskara Aji menuturkan, kemunculan kluster penularan bukan disebabkan karena aktivitas pariwisata, melainkan dari kegiatan-kegiatan sosial yang digelar masyarakat.

Kemudian sebagai langkah antisipasi meluasnya kluster PTM, Pemda DIY memangkas durasi PTM selama 30 menit.

Gugus Tugas yang dibentuk di tingkat satuan pendidikan juga diminta lebih ketat dalam melakukan pengawasan.

Pemda DIY pun telah menggelar tes skrining secara acak di lingkungan sekolah dengan harapan dapat memutus rantai penularan.

Intensitas skrining di berbagai tempat menjadi penting untuk mitigasi mereka yang terpapar virus corona.

Mari kita tengok perkembangan virus corona di DIY. Mengutip data Dinas Kesehatan DIY, pada rentang waktu 31 Oktober hingga 7 November 2021 lalu, secara akumulatif terdapat penambahan sebanyak 269 kasus terkonfirmasi.

Kemudian sepekan setelahnya, yakni pada 7-14 November 2021 kasus positif mengalami penurunan menjadi 207 kasus. Rata-rata hariannya kurang dari 30.

Kita patut apresiasi Dinkes DIY yang menyiapkan mitigasi jika terjadi gelombang ketiga. Rumah sakit rujukan telah menyiapkan 3.400 bed.

Mitigasi gelombang tiga tersebut disusun berdasarkan pengalaman momen libur panjang sebelumnya. Fokus penanganan adalah dengan menyiapkan segala sumber daya manusia atau nakes, tempat tidur Covid-19, ambulans maupun ketersediaan oksigen.

Kita berharap banyak bed yang kosong. Artinya, meluasnya penularan Covid-19 bisa kita cegah. Kita harus bersama-sama melakukan pencegahan. Terlebih pengelola tempat wisata, harus benar-benar menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Penerapan ganjil-genap untuk bus wisata yang masuk DIY, penerapan sistem satu pintu yakni masuk Terminal Giwang untuk bus wisata yang akan masuk ke Kota, bukti vaksin wisatawan, adalah bagian dari upaya yang tidak boleh ditinggalkan karena keteledoran kita sendiri.

Kesadaran diri menjalankan protokol kesehatan, melakukan vaksin adalah bagian terpenting dalam upaya kita menjaga diri dan sekaligus orang lain.

Semoga pandemi ini segera berakhir. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005